

## **Analisis Penggunaan Google Classroom Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Di Masa Pandemi Covid-19**

**Pratiwi Resky Handayani**

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Akuntansi, <sup>2</sup>Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (Jl. Kapten Muchtar Basri No.3, Glugur Darat li, Kec. Medan Timur., Kota Medan, Sumatera Utara 20238)

*Email: pratiwireskyh@gmail.com*

### **Abstrak**

*Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metodologi penelitian Library Research, dengan tujuan untuk mengetahui penggunaan Google Classroom dalam pembelajaran jarak jauh di masa pandemi covid-19. Penelitian ini didasarkan atas terjadinya transformasi proses pelaksanaan pembelajaran dari pembelajaran tatap muka (face-toface learning) menjadi pembelajaran jarak jauh (PJJ) dengan mengandalkan teknologi sebagai pengganti media pembelajaran, yang dikenal dengan distance learning maupun pembelajaran daring (online learning). Berdasarkan hasil analisis terhadap jurnal-jurnal penelitian terkait penggunaan Google Classroom dalam pembelajaran jarak jauh ditemukan sebesar 90% penelitian tersebut menyatakan bahwa penggunaan Google Classroom dalam pembelajaran jarak jauh sangat mendukung proses pembelajaran dimasa pandemi covid-19. Aktivitas pembelajaran jarak jauh menggunakan Google Classroom dikatakan baik, karena dapat membantu dosen dalam menyampaikan materi, memberikan tugas, serta melakukan diskusi, selain itu Google Classroom juga dapat membantu mahasiswa untuk mempermudah mengakses materi perkuliahan yang di berikan oleh dosen, pengumpulan tugas serta memberikan pertanyaan secara jarak jauh. Google Classroom dapat memfasilitasi proses pembelajaran jarak jauh dengan menyediakan berbagai fitur antara lain create assignment, create topic, create question, dan reuse post. Keunggulan Google Classroom membuat proses pembelajaran menjadi efektif dan efisien, hemat waktu, dapat dilakukan dimana saja kapan saja selagi terhubung ke jaringan internet dan gratis dapat digunakan oleh siapapun. Akan tetapi Google Classroom membutuhkan fasilitas internet yang tinggi agar proses pembelajaran jarak jauh dapat berjalan dengan lancar.*

**Kata Kunci:** *Google classroom, pembelajaran jarak jauh, pandemi Covid-19.*

## 1. PENDAHULUAN

Sebagaimana yang tercantum dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 65 tahun 2013 tentang pemanfaatan teknologi informasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas pembelajaran. Penggunaan teknologi informasi menjadikan kegiatan pembelajaran disekolah menjadi lebih menarik, aktif, dan kreatif. Tujuannya untuk mendorong penyelenggaraan pembelajaran yang efektif dan efisien. Dengan demikian, pembelajaran dengan integrasi teknologi informasi merupakan upaya untuk meningkatkan mutu dan kualitas kegiatan belajar mengajar.

Sesuai petunjuk Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia menerbitkan Surat Edaran No. 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran Covid-19 yang dikeluarkan pada tanggal 24 Maret 2020. Seperti yang telah dijalankan saat ini, pembelajaran dilakukan secara daring atau dari rumah untuk seluruh siswa hingga mahasiswa karena adanya pembatasan sosial sebagai upaya untuk mengatasi atau setidaknya memperkecil angka penyebaran virus corona. Sering mengakibatkan proses pembelajaran yang awalnya tatap muka menjadi pembelajaran secara daring. Dengan adanya pembelajaran online guru – guru dan siswa harus bisa memanfaatkan teknologi untuk melangsungkan dalam kegiatan pembelajaran setiap harinya.

Dewi, (2020:67) menjelaskan bahwa aplikasi yang dapat mendukung pelaksanaan pembelajaran online antara lain melalui berbagai ruang diskusi seperti google classrom, whatsapp, kelas cerdas, zennius, quipper dan microsoft.

Berdasarkan hasil survei Perhimpunan untuk Pendidikan dan Guru Indonesia (P2GI) menunjukkan, 70% guru menggunakan media sosial, seperti Whatsapp, Facebook, Line, dan Instagram untuk pembelajaran jarak jauh (PJJ) selama pandemi virus corona Covid-19. Sebanyak 54% responden menggunakan Google Classroom untuk PJJ. Sebanyak 42% responden memilih aplikasi Zoom untuk PJJ. Kemudian, 31% responden menggunakan Google Meet untuk PJJ. Sementara, kurang dari 10% responden yang menggunakan aplikasi lainnya, seperti Cisco Webex, Microsoft Teams, U Meet Me, Rumah Belajar, Quipper School, Edmodo, hingga Ruangguru untuk PJJ.

Media aplikasi yang sering digunakan selama pembelajaran jarak jauh dapat dikelompokkan berdasarkan kesamaan manfaatnya yaitu 1) Media sosial seperti Whatsapp, Line, Facebook, Twiter, youtube dan Instragam sebagai media komunikasi dalam pembelajaran jarak jauh. 2) Google Classroom, E-Learning, Rumah Belajar, Ruang Guru, Edmodo, dan Quipper School sebagai media pembelajaran jarak jauh dengan pendekatan asinkronus. 3) Zoom, Google Meet, Mircosoft Teams, Cisco Webex, dan U Meet Me sebagai media pembelajaran jarak jauh dengan pendekatan sinkronus.

Google Classroom menduduki peringkat kedua dengan presentase sebanyak 54% sebagai media aplikasi yang sering digunakan selama pembelajaran jarak jauh. Google Classroom merupakan aplikasi khusus yang digunakan untuk pembelajaran daring yang dapat dilakukan dari jarak jauh sehingga memudahkan dosen untuk membuat, mengelompokkan dan membagikan tugas selain itu dosen dan mahasiswa bisa setiap saat melakukan kegiatan pembelajaran melalui ruang kelas Google Classroom dan mahasiwa nantinya juga dapat belajar, menyimak, membaca dan mengirim tugas dari jarak jauh.

Menurut Muhammad Arifin Rahmanto dan Bunyamin berdasarkan penelitian yang dilakukan pada tahun 2020 dalam Jurnal Pendidikan Islam dengan judul "Efektivitas Media Pembelajaran Daring melalui Google Classroom" mengatakan bahwa proses perkuliahan mata kuliah Praktikum Administrasi Pendidikan pada kelas 6 C, D dan E sudah terlaksana dengan baik menggunakan Google classroom. Hal ini dikarenakan perkuliahan daring melalui Google classroom pada mata kuliah Praktikum Administrasi Pendidikan dapat dengan mudah diakses baik oleh dosen maupun mahasiswa sesuai dengan kebutuhan perkuliahan. Efektivitas Perkuliahan Praktikum Administrasi Pendidikan dapat dilihat dari hasil belajar mahasiswa yang semakin meningkat setiap harinya melalui tugas dan kuis. Persepsi mahasiswa mengenai mata kuliah Praktikum Administrasi Pendidikan yang dilakukan melalui daring menggunakan aplikasi Google classroom yaitu mahasiswa merasa

senang menggunakan Google classroom karena mudah dan dosen tidak memberatkan dengan memberikan banyak tugas,

Penelitian ini menggunakan telaah literature sehubungan dengan adanya pandemi Covid -19. Penelitian ini menggunakan sumber-sumber yang berasal dari penelitian terdahulu dalam bentuk jurnal. Sehubungan dengan itu, pembelajaran yang dilakukan adalah pembelajaran jarak jauh.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini akan dilaksanakan dengan metode Kajian Pustaka (*Library Research*) yang berlokasi di perpustakaan baik secara *online* maupun *offline*. Penelitian ini akan dilaksanakan dari bulan April sampai dengan bulan Juli 2021.

Adapun data dalam penelitian ini diambil dari studi literatur (studi kepustakaan), yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data tersebut diperoleh. Apabila peneliti menggunakan dokumentasi, maka dokumen atau catatanlah yang menjadi sumber data, sedangkan isi catatan subjek penelitian atau variabel penelitian. Menurut (Sugiyono 2012: 137) sumber data penelitian dibedakan menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.

Sugiyono (2018) mengemukakan bahwa dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen utama adalah peneliti sendiri atau anggota tim peneliti. Maka pada penelitian ini, yang menjadi instrumen utama adalah peneliti sendiri. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu dengan menelaah penelitian-penelitian yang sudah ada sebelumnya atau studi kepustakaan berisi teori-teori yang relevan berdasarkan teori para ahli dan karya ilmiah yang relevan. Pada bagian ini dilakukan pengkajian mengenai konsep dan teori yang digunakan berdasarkan literatur yang tersedia, terutama dari artikel-artikel yang dipublikasikan dalam berbagai jurnal ilmiah.

## 3. HASIL

Dari berbagai jurnal-jurnal yang digunakan terdahulu maka dapat dibuat rangkumannya sebagai mana tabel 4.1:

Tabel. 4.1 Rangkuman Observasi terhadap Jurnal-jurnal Penelitian yang Relevan.

No.	Peneliti Jurnal	Aspek		
		Aktivitas Pembelajaran melalui <i>Google Classroom</i>	Fitur-Fitur <i>Google Classroom</i>	Keunggulan <i>Google Classroom</i>
1.	Sabran dan Edy Sabara (2019)	Aplikasi <i>Google Classroom</i> secara keseluruhan cukup efektif sebagai media pembelajaran ditinjau dari segi aktivitas pembelajaran mulai dari komponen, penyampaian materi pembelajaran dan evaluasi yang dilakukan oleh dosen didalam aplikasi <i>Google Classroom</i> .	-	-
2.	Swita	-	-	Penggunaan

	Amallia Hapsari dan Heti Pamungkas (2019)			<i>Google Classroom</i> dapat meminimalisir Waktu yang digunakan dalam proses belajar dikelas, hal ini dapat dilihat dari segi keunggulan <i>Google Classroom</i> dapat meningkatkan kualitas belajar dimanapun tanpa terbatas hanya pada saat dikelas.
3.	Idad Suhada dkk (2020)	Penggunaan <i>Google Class room</i> dalam pembelajaran daring sudah cukup baik dan efektif, hal ini dapat dilihat dari segi aktivitas pembelajaran yaitu materi dalam pembelajaran yang Dapat menumbuhkan motivasi, menumbuhkan sikap belajar mandiri, aktif, dan kreatif.	Dan dapat dilihat juga dari penggunaan fitur <i>Google Classroom</i> Yaitu privasi, <i>Google classroom</i> tidak mengandung iklan dan tidak pernah menggunakan data mahasiswa untuk kebutuhan iklan	-
4.	Ommi Afina (2020)	Penggunaan <i>Google Classroom</i> dalam pembelajaran daring sangat disukai oleh mahasiswa dan dapat memberikan efek positif, hal ini dapat dilihat dari segi aktivitas pembelajaran <i>Google Classroom</i> dapat menciptakan interaksi dalam proses pembelajaran antara dosen dan mahasiswa.	-	Dan dapat juga dilihat dari segi keunggulan <i>Google Classroom</i> yang dapat meningkatkan keterampilan kerja sama dan komunikasi antar mahasiswa, kemudahan dalam memperoleh materi ajar yang telah diupload.
5.	Baiq Rika Ayu Febrilia (2020)	-	Pelaksanaan pembelajaran menggunakan aplikasi <i>Google Classroom</i> pada perkuliahan daring cukup baik ditandai dengan partisipasi	-

			<p>mahasiswa dalam menggunakan fitur <i>Google Classroom</i> yang cukup tinggi dalam menjawab pertanyaan dari dosen, mengumpulkan tugas sesuai deadline, dapat berbagi dan menyimpan berbagai jenis file termasuk dalam bentuk link, foto, dan video, dosen dan mahasiswa dapat memberikan komentar dikolom komentar.</p>	
6.	<p>Gesa Kharisma Putri dan Yuli Ani Setyo Dewi (2019)</p>	<p>Pelaksanaan pembelajaran jarak jauh menggunakan <i>Google Classroom</i> cukup baik, hal ini dapat dilihat dari aktivitas pembelajaran <i>Google Classroom</i> yang mampu meningkatkan prestasi belajar mahasiswa walaupun tidak terlalu signifikan.</p>	-	-
7.	<p>Nia Maharani dan Ketut Sepdyana (2019)</p>	<p>Penggunaan <i>Google Classroom</i> dalam kelas virtual cukup baik ditandai dengan respon mahasiswa yang menyatakan bahwa <i>Google Classroom</i> memiliki daya tarik hal tersebut dapat dilihat dari segi aktivitas pembelajaran yaitu kemampuan pemecahan masalah mahasiswa menjadi lebih baik sehingga meningkatkan minat dan motivasi mahasiswa untuk belajar lebih giat lagi.</p>	-	-
8.	<p>Hilyah Ashoumi dan Mochammad Syafiuddin Shobirin (2019)</p>	-	-	<p>Penggunaan <i>Google Classroom</i> dalam kelas virtual secara keseluruhan sangat baik, hal</p>

				ini dapat dilihat dari segi keunggulan <i>Google Classroom</i> yang dengan mudah untuk mengakses materi,latihan dan kuis dimana saja serta kapan saja selama terhubung ke jaringan internet.
9.	Wahyu Hidayat dan Nugroho Arif Sudiby (2018)	Implementasi pembelajaran menggunakan <i>Google Classroom</i> layak diterapkan, hal ini dapat dilihat segi aktivitas pembelajaran menggunakan <i>Google Classroom</i> pengajar mampu berinteraksi langsung sehingga pemahaman materi lebih mudah masuk dan dipahami oleh pembelajar.	Dapat dilihat dari fitur yang disediakan oleh <i>Google Classroom</i> dimana dosen dapat memberikan pertanyaan, memberikan tugas dan membuat pengumuman.	Dan dapat dilihat dari segi keunggulan <i>Google Classroom</i> yang dapat dijangkau oleh pengajar dan pembelajar.
10.	Abd. Rozak dan Azkia Muharom Albantani (2018)	-	-	<i>Google Classroom</i> cukup baik, hal ini dapat dilihat dari segi keunggulan <i>Google Classroom</i> yang memberi kemudahan bagi mahasiswa dan dosen dalam proses perkuliahan
11.	Melkyanus Bili Ubu Kaleka dkk (2020)	Aktivitas pembelajaran menggunakan <i>Google Classroom</i> berada pada kriteria baik, hal ini dapat dilihat dengan adanya kemudahan mahasiswa dan dosen berinteraksi kapan dan dimana saja dan melalui <i>Google Classroom</i> membantu	-	-

		mahasiswa dan dosen untuk mengomunikasikan, mengorganisasikan tugas dan memberikan materi dengan baik.		
12.	Lalu Usman Ali dan Muhammad Zaini (2020)	-	Pemanfaatan <i>Google Classroom</i> dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar mahasiswa, hal ini dapat dilihat dari penggunaan fitur <i>Google Classroom</i> yaitu pengajar dapat menyiapkan kelas dan mengundang mahasiswa serta pengajar dapat memberikan tugas dan memberikan penilaian terhadap tugas tersebut.	-
13.	Daniati dkk (2020)	-	Penerapan <i>Google Classroom</i> dapat meningkatkan hasil motivasi dan hasil belajar mahasiswa, hal ini dapat dilihat dari penggunaan fitur yang disediakan oleh <i>Google Classroom</i> dosen memberikan penugasan untuk evaluasi pembelajaran dengan batasan waktu pengumpulan dengan demikian dosen mengetahui seberapa besar mahasiswa memahami materi yang diajarkan.	-
14.	Nirfayanti dan Nurbaeti (2019)	-	Terdapat pengaruh signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa dengan diterapkannya pembelajaran menggunakan <i>Google Classroom</i> ditinjau dari fitur aplikasi <i>Google Classroom</i> pada saat dosen memberikan tugas dan respon mahasiswa cukup baik	-

			dapat dilihat dari nilai rata-rata hasil belajar mahasiswa sebesar 78,31%.	
15.	Ninik Rahayu Ashadi dan Sutarsih Suhaeb (2020)	Terdapat hubungan yang signifikan terhadap pemanfaatan <i>Google Classroom</i> dengan hasil belajar dan kemandirian mahasiswa, hal ini ditandai dengan adanya kemampuan-kemampuan yang dimiliki mahasiswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Pengalaman tersebut dapat berupa pemanfaatan media pembelajaran baru yang digunakan dalam proses pembelajaran.	-	-
16.	Lilis Amaliah Rosdiana (2020)	Penggunaan <i>Google Classroom</i> secara keseluruhan mendapatkan respon yang sangat positif dari mahasiswa, hal ini dapat dilihat segi aktivitas pembelajaran <i>Google Classroom</i> dapat meningkatkan sikap kedisiplinan mahasiswa dalam mengumpulkan tugas secara tepat waktu.	-	-
17.	Deden Sutrisna (2018)	-	<i>Google Classroom</i> dapat meningkatkan kemampuan literasi mahasiswa, hal ini dapat dilihat dari penggunaan fitur-fitur <i>Google Classroom</i> , dosen menyisipkan pembiasaan literasi sehingga kegiatan literasi menjadi terkonsep dan terawasi.	-
18.	Rini Utami (2019)	Pembelajaran menggunakan <i>Google Classroom</i> mendapatkan respon yang baik dari	-	Dan dapat dilihat juga dari segi keunggulan <i>Google Classroom</i> yang

		mahasiswa, hal ini dapat dilihat dari segi aktivitas pembelajaran dengan ketertarikan mahasiswa terhadap <i>Google Classroom</i> menyebabkan mahasiswa lebih memahami materi yang disampaikan dosen.		mudah untuk mengakses materi, tugas maupun pengumuman penting dimana saja.
19.	Noordin Asnawi (2018)	Penggunaan <i>Google Classroom</i> dalam proses pembelajaran <i>e-learning</i> baik, hal ini dapat dilihat dari respon mahasiswa yang sangat positif, tetapi untuk kemudahan penggunaan dan kemudahan belajar masih kurang mendapatkan respon yang baik dari mahasiswa.	-	-
20.	Dimas Setiawan dan Suluh Langgeng Wicaksono (2020)	-	-	Platform <i>Google Classroom</i> memiliki rating yang sangat baik dari hasil ini didapati <i>Google Classroom</i> sudah memenuhi unsur <i>usability</i> , hal ini dapat dilihat dari segi keunggulan <i>Google Classroom</i> yang mudah diakses dan dioperasikan.

*Sumber data observasi penelitian diolah. Referensi Terlampir.*

Dari hasil rangkuman observasi pada tabel 4.1 diperoleh informasi bahwa 90% hasil penelitian menyimpulkan aplikasi berbasis daring *online Google Classroom* sebagai media pembelajaran berperan sangat baik dalam mendukung terlaksananya pembelajaran jarak jauh khususnya di masa pandemi covid-19 dan dapat meningkatkan motivasi belajar serta hasil belajar mahasiswa dalam proses perkuliahan, aplikasi ini dapat digunakan sebagai alat pembelajaran di kelas online, dengan menggunakan *smartphone* teknologi *android* memudahkan dosen untuk menyampaikan materi perkuliahan secara jarak jauh dalam bentuk *power point*, dokumen, foto maupun video dan mahasiswa juga dapat dengan mudah untuk mengakses materi perkuliahan yang di sampaikan oleh dosen sehingga mahasiswa dapat belajar secara mandiri untuk memahami materi tersebut, apabila mahasiswa masih sulit untuk memahami materi perkuliahan mahasiswa dapat bertanya

kepada dosen dikolom komentar untuk berdiskusi membahas materi perkuliahan sehingga dapat meningkatkan komunikasi dan interaksi dalam pembelajaran online.

Setelah ditemukan beberapa data yang diinginkan, dari hasil analisis jurnal- jurnal dan artikel yang relevan maka peneliti akan membahas temuan yang ada dan memodifikasi dengan teori yang ada kemudian membangun teori yang baru, serta menjelaskan tentang implikasi-implikasi dari hasil penelitian tentang analisis penggunaan *Google Classroom* dalam pembelajaran jarak jauh di masa pandemi *covid-19*. Hasil Penelitian menyatakan bahwa *Google Classroom* sebagai salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran jarak jauh di masa pandemi *covid-19*. Media pembelajaran mempunyai peran sangat penting dalam proses belajar mengajar. Dengan adanya media, diharapkan proses belajar mengajar akan semakin dirasakan manfaatnya. Hal ini sejalan dengan pendapat Hujair (2013:5-6) yaitu:

Dalam pembelajaran jarak jauh pemilihan media pembelajaran disesuaikan dengan kebutuhan sistem perkuliahan, serta kemampuan mahasiswa dalam belajar sangat menentukan keberhasilan dalam perkuliahan. Hal ini sejalan dengan pendapatnya Caliskan, dkk penelitiannya *Determining student satisfaction in distance education courses* (2017) mengatakan bahwa: Pembelajaran jarak jauh memberikan manfaat bagi mahasiswa, yakni mahasiswa dapat memperoleh informasi yang ditargetkan pada waktu dan tempat yang diinginkan dengan sangat mudah dan fleksibel. Sistem perkuliahan bagi mahasiswa juga menjadi sejalan dengan perkembangan teknologi, informasi dan komunikasi.

Media pembelajaran berbasis teknologi adalah salah satu media yang dapat digunakan pada zaman sekarang ini, dalam dunia pendidikan teknologi juga sangat berperan penting. *Google Classroom* merupakan sebuah aplikasi yang digunakan dalam dunia pada lingkup pendidikan yang mampu mempermudah sebuah pembelajaran yang sedang berlangsung terutama pada masa pandemi sekarang ini. *Google Classroom* juga sangat efisien dan tidak terlalu rumit pada saat kita akan mengakses dan menggunakannya untuk melalukan pembelajaran yang diberikan oleh dosen yang menggunakan paltfrom ini didalam proses pembelajaran jarak jauh dimasa pandemi ini. Dengan adanya perkembangan teknologi dibidang pendidikan memberikan kemudahan bagi dosen dan mahasiswa dalam proses belajar mengajar. Hal ini didukung dengan adanya teori Munir (2015:142) yaitu

Melalui teori diatas dapat disimpulkan bahwa penggunaan media berbasis teknologi tidak hanya membangkitkan respon mahasiswa dengan menggunakan indera penglihatan saja, dengan adanya proses pembelajaran multimedia berbasis teknologi mahasiswa dapat mendengar dan membangkitkan indera pendengaran serta berimajinasi dengan beberapa video atau sumber belajar yang diberikan oleh dosen melalui *Google Classroom*, sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar mahasiswa.

Pada penelitian ini peneliti melakukan uji keabsahan data menggunakan sumber triangulasi (derajat kepercayaan) dengan cara memastikan bahwa peneliti menggunakan sumber data yang diambil dari jurnal-jurnal yang relevan dan artikel bahwa penelitiannya sudah diakui sebagai jurnal atau artikel yang telah terpublikasi, hal ini dapat uji keabsahan data melalui jurnal atau artikel terpercaya yang sudah tercantum kode ISSN dan memiliki tanggal dan waktu penelitian yang terperinci dan terpercaya. Jurnal lainnya peneliti dapatkan melalui Google Scholar dan terdapat dari sumber kumpulan jurnal lainnya.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan serangkaian penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa beberapa hal diantaranya adalah sebagai berikut: Penggunaan *Google Classroom* sebagai media pembelajaran berperan sangat baik dalam mendukung terlaksananya pembelajaran jarak jauh khususnya di masa pandemi *covid-19*. Aktivitas pembelajaran jarak jauh menggunakan *Google Classroom* sebagai media pembelajaran dikatakan sangat baik, karena penggunaan *Google Classroom* dapat membantu dosen untuk menyampaikan materi dengan mudah, diskusi dan interaksi antar dosen dengan mahasiswa juga dapat dilakukan dengan mudah, selain itu *Google Classroom* juga dapat membantu mahasiswa

untuk mempermudah mengakses materi perkuliahan secara jarak jauh dengan berbagai jenis file sehingga mahasiswa dapat belajar secara mandiri untuk memahami materi perkuliahan tersebut. *Google Classroom* memiliki fitur-fitur yang dapat digunakan untuk memfasilitasi kebutuhan pembelajaran secara jarak jauh antara lain *creat assignment*, *creat topic*, *create question*, dan *reuse post*.

unggulan *Google Classroom* dalam proses pembelajaran jarak jauh dapat dikatakan unggul didalam *Google Classroom* pembelajaran menjadi efektif dan efisien, dapat meningkatkan kerja sama dan komunikasi, hemat waktu untuk membuat, memeriksa, dan menilai tugas dengan cepat dalam satu tempat, proses belajar dapat terjadi dimana saja dan kapan saja, dan gratis dapat digunakan oleh siapapun.

Dalam penggunaan *Google Classroom* sebagai media pembelajaran jarak jauh masih ada yang mengalami kesulitan terutama di masalah jaringan internet karena *Google Classroom* memerlukan jaringan internet yang tinggi.

## 5. REFERENSI

- Afrianti, Wahyuni Eka (2018). Penerapan *Google Classroom* Dalam Pembelajaran Akuntansi (Studi Pada Program Studi Akuntansi Universitas Islam Indonesia). Skripsi. Yogyakarta. Jurusan Akuntansi. Universitas Islam Indonesia. <https://dspace.uii.ac.id/bitstream/handle/123456789/6173/SKRIPSI.pdf?sequence=1>
- Alfina, Omni. (2020). Penerapan LMS – *Google Classroom* dalam Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid – 19. Majalah Ilmiah Methoda. Vol. 10 No. 1. Hal 38-46. <https://ejurnal.methodist.ac.id/index.php/methoda/article/download/115/97>
- Ali, Lalu Usman, Muhammad Zani (2020). Pemanfaatan Program Aplikasi *Google Classroom* sebagai Upaya Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Mahasiswa pada Perkuliahan Dasar-Dasar Kependidikan. Jurnal Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial. Vol. 11 No. 1. Hal 27-34. <https://journal.uinmataram.ac.id/index.php/society/article/view/2297>
- Amaliah, Lilis, dkk (2020). Meningkatkan Kedisiplinan Melalui *Google Classroom* dalam Mata Kuliah Bahasa Indonesia. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Vol 9 No. 1. Hal 35-40. <http://e-journal.stkipsiliwangi.ac.id/index.php/semantik/article/view/1669>
- Apriansyah dkk. (2018). Pemanfaatan Media Sosial sebagai Media Pembelajaran pada Mahasiswa Perguruan Tinggi di Sumsel. Jurnal Digital Teknologi Informasi. Vol.1 No.2. Hal 64-70. <https://jurnal.um-palembang.ac.id/digital/article/download/2371/1839>.
- Dewirsyah, A. R., & Hariani, P. P. (2018). PENGARUH METODE PENYELESAIAN MASALAH (Problem Solving) TERHADAP MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR MAHASISWA PADA MATA KULIAH BELAJAR DAN PEMBELAJARAN DI FKIP UMSU. *Kumpulan Penelitian dan Pengabdian Dosen*, 1(1).
- Hariani, P. P., Wiranda, A., & Sihotang, I. M. (2021). Analisis Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Dengan Media Pembelajaran Ular Tangga Terhadap Minat Belajar. *LIABILITIES (JURNAL PENDIDIKAN AKUNTANSI)*, 4(1), 38-49.
- Hariani, P. P., & Sihotang, I. M. (2021). Excel Mempermudah Penyusunan Laporan Keuangan. *JURNAL PRODIKMAS Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 50-57.
- Purwati, G.A.R. (2020). Faktor penyebab kejenuhan belajar siswa pada mata pelajaran Geografi kelas XI IPS di SMA Negeri 6 Palu. *Jurpis : Jurnal pendidikan ilmu sosial*, 17 ( 1 ), 1-15.
- Saehu, U. A., & Rohani, S. (2021). Penerapan Model Explicit Instruction Dalam Pembelajaran Akuntansi Pada Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU. *LIABILITIES (JURNAL PENDIDIKAN AKUNTANSI)*, 4(1), 50-64.
- Saehu, U. A., & Rohani, S. (2021). Penerapan Model Explicit Instruction Dalam Pembelajaran Akuntansi Pada Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU. *LIABILITIES (JURNAL PENDIDIKAN AKUNTANSI)*, 4(1), 50-64.
- Situmorang, H. F. (2019). PERAN MAHASISWA DALAM MENERAPKAN KOMUNIKASI INTERPESONAL DI PERKULIAHAN. *LIABILITIES (JURNAL PENDIDIKAN AKUNTANSI)*, 2(2), 146-161.

Surbakti, R, Suarman, S.,& Armas R. Analisis penyebab kesulitan belajar komputer akutansi pada siswa Kelas XI akutansi SMK Nurul Falah Pekanbaru ( *Doctoral disertation, Riau University* ).